

**PENGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN *RECIPROCAL*
TERHADAP PENINGKATAN TEKNIK *PASSING* DALAM PERMAINAN
SEPAKBOLA PADA SISWA MA MUHAMMADIYAH PADAELO BARRU**

MUZFIKAR ZAKARIAH

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Makassar
Muzfikarzakariah97@gmail.com

ABSTRAK

Muzfika Zakariah, 2019 *Penggunaan Strategi Pembelajaran Reciprocal Terhadap Peningkatan Teknik Passing Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa MA Muhammadiyah Padaelo Barru. Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Makassar (dibimbing oleh Hasmyati dan Juhanis).*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Strategi Pembelajaran *Reciprocal* Untuk Meningkatkan Teknik *Passing* Pada Permainan Sepakbola Siswa MA Muhammadiyah Padaelo Barru.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MA Muhammadiyah Padaelo Barru, waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 24 Mei dan 17 Juni tahun 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X.A dengan jumlah siswa 21 orang. sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X.A dengan jumlah siswa 21 orang (*Total Sampling*). Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas, dengan *Pre Test*, Tes Siklus I, Tes Siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa. Data penelitian di peroleh dengan *Pre Test*, Tes Siklus I, Tes Siklus II. Data analisis dengan metode *deskriptif* yaitu membandikan hasil belajar sebelum tindakan dengan hasil pembelajaran setelah tindakan. Pada *Pre Test* nilai rata-rata siswa 7,86 Setelah penerapan metode *Reciprocal* dilaksanakan, hasil peningkatan teknik dalam melakukan *passing* pada permainan sepakbola dari siklus I yaitu nilai rata-rata 26,05 setelah itu dilakukan tes siklus II dengan rata-rata 27,38. Kesimpulan dari hasil penelitian bahwa penerapan Pembelajaran *Reciprocal* dapat meningkatkan teknik *passing* pada permainan sepakbola kelas X.A MA Muhammadiyah Padaelo Barru

Kata Kunci : Reciprocal, Passing, Sepakbola

PENDAHULUAN

a) Latar Belakang

Pendidikan jasmani merupakan suatu bagian integral dari pendidikan secara menyeluruh yang dalam proses pembelajarannya mengutamakan aktifitas jasmani guna mendorong kebiasaan hidup sehat menuju pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan ekonomi yang serasi, selaras dan seimbang (Depdikbud, 2002:1067). Proses pendidikan, kegiatan belajar dan pembelajaran merupakan suatu usaha yang amat strategis untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Teknik dasar permainan sepakbola merupakan hal yang sangat penting dalam permainan sepakbola karena itu merupakan hal yang harus dikuasai seorang pemain apa bila ingin bermain bola

dengan baik. Teknik dasar permainan sepak bola ada beberapa macam yaitu *controlling* (menghentikan bola), *passing* (mengumpan), *shooting* (menendang bola kegawang), *heading* (menyundul), dan *dribbling* (menggiring).

Dalam pembelajaran sepakbola setiap anak memiliki tingkat kemampuan dan kecerdasan yang berbeda-beda. Dan inilah peran guru dalam mengembangkan minat dan bakat seorang anak dalam dunia pendidikan dengan mendidik sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagai peserta didik saat melakukan *Passing* cara perkenaan bola dengan kaki tidak sesuai sehingga bola yang tidak sampai ke sasaran atau bolanya yang berubah arah.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Penggunaan Strategi Pembelajaran Reciprocal Untuk Peningkatan kemampuan Passing Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa MA Muhammadiyah Padaelo Barro”.

b) Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang akan dicari jawabannya yaitu apakah strategi pembelajaran Reciprocal dapat meningkatkan kemampuan passing pada permainan sepak bola?

c) Tujuan Penelitian

Setiap aktivitas selalu memiliki tujuan, begitu pula dalam mengadakan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan strategi

pembelajaran Reciprocal untuk meningkatkan kemampuan passing dalam permainan sepakbola.

KAJIAN PUSTAKA

Sebagai bahan acuan dalam penelitian ini, dikutip beberapa pendapat beberapa ahli yang terdapat dalam berbagai sumber, baik literatur-literatur maupun buku-buku yang relevan dengan penelitian ini. Adapun pendapat-pendapat yang dimaksud antara lain:

a) Strategi Pembelajaran *Reciprocal*

Strategi Pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan (rangkaian kegiatan) yang termasuk juga penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran. Ini berarti bahwa di dalam penyusunan suatu strategi baru

sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya disini bahwa arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan, sehingga penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan.

Tujuannya adalah untuk menciptakan kondisi dan kegiatan belajar yang memungkinkan siswa lancar belajar dan mencapai sasaran belajar, atau dengan istilah lain tujuannya adalah agar proses belajar mengajar pendidikan jasmani itu berhasil

b) Pengertian Permainan

Sepakbola

Sepakbola berasal dari dua kata yaitu "Sepak" dan "Bola". Sepak atau

meepak dapat diartikan menendang (menggunakan kaki) sedangkan "bola" yaitu alat permainan yang berbentuk bulat berbahan karet, kulit atau sejenisnya. Dalam permainan sepakbola, sebuah bola disepak/tendang oleh para pemain kian kemari. Jadi secara singkat pengertian Sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan cara menendang bola kian kemari yang dilakukan oleh pemain, dengan sasaran gawang dan bertujuan memasukan bola ke gawang lawan.

c) Teknik Dasar Mengumpan (*Passing*)

Passing bola adalah cara yang dilakukan dalam permainan sepakbola karena dengan *passing* pemain dapat melakukan kerja sama tim sebab dengan *passing* bola keteman membuat lawan terus bergerak sehingga pertahanan mereka jadi

kosong sehingga dapat mengatur serangan untuk menyerang kegawang lawan untuk mencetak bola, disamping itu pemain juga harus fokus saat *passing* bola jangan sampai pemain lawan berada didekat teman kita jadi perlu kewaspadaan yang tinggi saat *passing* karena apabila salah *passing* membuat lawan langsung melakukan serang balik kegawang untuk mencetak bola.

1. *Passing* Menggunakan

Kaki Bagian Dalam

- Badan menghadap sasaran di belakang bola
- Kaki tumpu berada di samping bola kurang lebih 15 cm, ujung kaki menghadap sasaran, lutut sedikit ditekuk
- Kaki tendang ditarik ke belakang dan diayunkan

ke depan sehingga mengenai bola

- Perkenaan kaki pada bola tepat pada mata kaki dan tepat ditengah-tengah bola.
- Pergelangan kaki ditegangkan saat mengenai bola.
- Gerak kaki tendang diangkat menghadap sasaran.
- Pandangan ditujukan ke bola dan mengikuti arah jalannya bola terhadap sasaran

2. *Passing* Menggunakan

Kaki Bagian Luar

- Diawali dengan sikap berdiri menghadap arah gerakan dan pandangan ke depan.

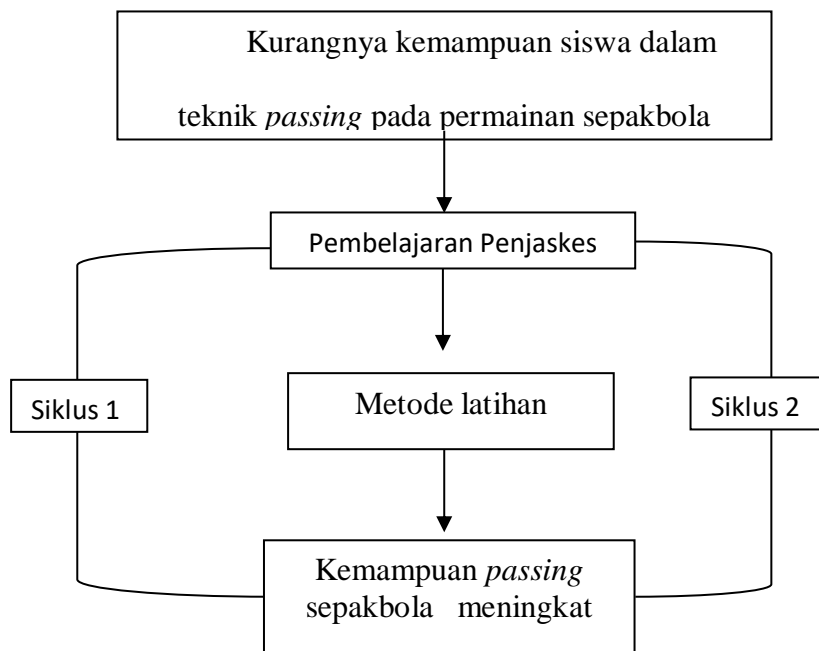
- Sikap kedua lengan disamping badan agak terlentang.
- Pada saat ingin mengumpan pergelangan kaki di putar ke dalam.
- Posisi kaki pada saat mengumpan yaitu kaki kiri berada pas disamping bola. dengan jarak 10 cm dan kaki kanan diayunkan kebelakang.
- Posisi badan agak condong kedepan.
- Ayunkan kaki kebelakang saat ingin melakukan *passing*.
- Jaga kaki agar tetap lurus saat menganyunkan ke belakang.
- Tendang bola ke depan kearah pasangan.

3. *Passing* Menggunakan Punggung Kaki

- Pertama Diawali dengan sikap berdiri menghadap arah gerakan dan pandangan ke depan.
- Sikap kedua lengan disamping badan agak terlentang.
- Pada saat ingin mengumpan pergelangan kaki di putar ke bawah.
- Posisi kaki pada saat mengumpan yaitu kaki kiri berada pas disamping bola. dengan jarak 10 cm dan kaki kanan diayunkan kebelakang.
- Posisi badan agak condong kedepan.
- Ayunkan kaki kebelakang saat ingin melakukan *passing*.

- Jaga kaki agar tetap lurus saat menganyunkan ke belakang.
- Tendang bola ke depan kearah pasangan, Kedua tangan bergerak untuk menjaga keseimbangan saat *passing* bola.

d) Kerangka Berfikir



METEDOLOGI PENELITIAN

a) Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (*action*

research). Penelitian dilakukan secara *kolaboratif* antara peneliti dan siswa. Peneliti berperan sebagai guru saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

b) Lokasi dan Waktu Penelitian

a.Lokasi Penelitian

Tempat penelitian akan dilakukan di MA Muhammadiyah Padaelo Barru yang terletak di JL. Sultan Hasanuddin No. 5 Lalolang, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan.

b.Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan pada semester genap kelas X.A, tahun ajaran 2018/2019.

c) Desain Penelitian

Model PTK yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart adalah merupakan model pengembangan

dari model Kurt Lewin. Dikatakan demikian, karena di dalam suatu siklus terdiri atas empat komponen, keempat komponen tersebut, meliputi: (1) perencanaan, (2) aksi/tindakan, (3) observasi/pengamatan, dan (4) refleksi. Penelitian ini dilaksanakan melalui rancangan penelitian tindakan kelas atau PTK yang terdiri dari dua siklus..

d) Instrument dan Perangkat Pembelajaran

Variabel terikat yang akan diukur adalah hasil belajar *Passing* pada siswa kelas X.A MA Muhammadiyah Padaelo Barru. Untuk mengukur hasil belajar *Passing* pada siswa kelas X.A MA Muhammadiyah Padaelo Barru, instrumen penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Alat

- a. Bola Kaki
- b. Lembar Portofolio
- c. Peluit
- d. Alat tulis

2. Pelaksanaan Tes

- a. Peserta :
 1. Siswa berbaris di lapangan, kemudian guru memberikan arahan tentang pelaksanaan test yang akan dilakukan.
 2. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang pelaksanaan tes yang kurang dipahami.
 3. Siswa melakukan gerakan *passing* bola yang telah ditentukan.
 4. Siswa melakukan *passing*.
 5. Siswa diberi kesempatan untuk latihan selama 10 menit.

b. Penilai :

1. Penilai berdiri disamping yang melakukan gerakan *passing* bola
2. Mengamati siswa yang melakukan tes gerakan *passing* bola
3. Menilai siswa yang melakukan tes *passing* bola

e) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis data kuantitatif, karena penelitian ini berbentuk deskriptif, maka digunakan tabel frekwensi dengan rumus.

Jika indikator memiliki kriteria kompleksitas tinggi, daya dukung tinggi dan intake siswa sedang, maka nilai KKM-nya adalah :

KKM=

$$\frac{\text{Indikator 1} + \text{Indikator 2} + \text{Indikator 3}}{\text{Jumlah Deskriptor (12)}} \times 100$$

Dari uraian diatas dapat diketahui siswa yang belum tuntas dalam belajar dan siswa yang sudah tuntas dalam belajar secara individu. Selanjutnya dapat juga diketahui apakah ketuntasan belajar siswa secara klasikal dapat tercapai, dilihat dari persentase siswa yang sudah tuntas dalam belajar dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{PKK} = \frac{\text{Banyak siswa yang}}{\text{KKM} \geq 75\% \times 100}$$

Banyak Siswa Keseluruhan

Keterangan :

PKK : Persentase
Ketuntasan Klasikal

Berdasarkan kriteria
ketuntasan belajar, jika

dikelas telah tercapai 85% yang telah mencapai presentase penilaian hasil \geq 70% maka ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai. (Suryosubroto, 1997:129).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a) Hasil Penelitian

Untuk data *Pre Test* diperoleh data hasil tes passing bola dengan jumlah skor passing bola adalah 165, sedang nilai rata-ratanya adalah 7,86. Nilai maksimum adalah 12. Serta nilai minimumnya adalah 0.

Untuk data Tes Siklus I diperoleh data hasil tes skor passing bola adalah 547. Dengan nilai rata-ratanya adalah 26,05. Nilai maksimum adalah 33. Dan nilai minimum adalah 0.

Untuk data Tes Siklus II diperoleh data hasil tes skor passing adalah 575. Dengan nilai rata-rata adalah 27,3. Nilai maksimum adalah 33. Dan nilai minimumnya adalah 0

b) Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian berupa *Pre Test*, Siklus I, Siklus II dalam proses pembelajaran strategi *Reciprocal*, ternyata telah diperoleh peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai Berdasarkan hasil penelitian berupa *Pre Test*, siklus I, Siklus II dalam proses pembelajaran gaya *Reciprocal*, ternyata telah diperoleh peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai Persentase Ketuntasan Klasikal (PKK) serta nilai rata-rata hasil belajar siswa. Hasil tes siklus II

ternyata Nilai PKK yang diperoleh siswa kelas X.A MA Muhammadiyah Padaelo telah mencapai 27,3(Tuntas).

Ketuntasan belajar merupakan proses belajar mengajar yang bertujuan agar bahan ajar dikuasai secara tuntas, artinya dikuasai sepenuhnya oleh siswa. Ketuntasan belajar teknik dasar *passing* pada permainan sepakbola dicirikan oleh adanya perbedaan individu terutama dalam hal kemampuan dan kecepatan belajarnya dalam hal ini seorang guru harus benar-benar tahu kemampuan masing-masing dari anak didiknya sehingga dalam mengajar guru perlu tahu apa yang harus dilakukan untuk menghadapi anak yang pintar, yang sedang-sedang saja, maupun anak yang kemampuannya di bawah rata-rata

SIMPULAN DAN SARAN

a) Simpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa melalui Penggunaan Strategy Pembelajaran Reciprocal dapat meningkatkan teknik passing dalam permainan sepakbola pada Siswa MA Muhammadiyah Padaelo Baruru dilakukan dengan 2 siklus.

b) Saran

Bertolak dari hasil penelitian dan kesimpulan, maka ada hal-hal yang perlu dipertimbangkan dan disarankan, yaitu:

1. Sangat perlunya memperhatikan kemampuan awal siswa sebelum mengadakan pembelajaran agar dapat memilih tindakan yang tepat bagi siswa pada

saat pembelajaran, karena salah satu penyebab tidak berhasilnya pencapaian tujuan program pengajaran yang direncanakan adalah kurangnya pengetahuan untuk memilih yang akan digunakan sehingga anak didik tidak dapat mencapai tujuan pengajar.

2. Aktifitas belajar siswa sangat perlu diperhatikan untuk memfokuskan siswa pada pembelajaran.
3. Kepada Mahasiswa FIK UNM yang ingin melakukan penelitian selanjutnya. Hendaknya dijadikan sebagai bahan rujukan bagi para peneliti selanjutnya dengan tema yang hampir sama.

DAFTAR PUSTAKA

Irawan, Andri. 2009. *Teknik Dasar Modern Futsal*. Jakarta: PT Pena Pundi Aksara.

Kunandar. 2007. *Guru Professional Implementasi Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo.

Lakhsana, Justinus. 2008. *Modul Kepelatihan Futsal Tingkat Dasar*, Jakarta.

Lakhsana, Justinus dan H.Pardosi, Ishak. 2008. *Inspirasi dan Spirit Futsal*, Jakarta.

Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Professional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan*

Menyenangkan. Bandung:

Remaja Rosda Karya.

Muslich Masnur. 2008. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi Dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara

Nora, Rita. 2017. **Teknik Dasar Futsal Beserta Gambarnya**.

<https://olahragapedia.com/teknik-futsal>. Diakses 4 Maret 2019.

Rukiyati. 2008. Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: UNY Press.

SanjayaWina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*

Rawamangun-Jakarta:
Kencana Perdana Media Group.

Suryosubroto, 1997, *proses belajar mengajar di sekolah*, (RinekaCipta, Jakarta)

Soehardi, 2003. *Esensi Perilaku Organisasional* Yogyakarta. Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi Sarjanawiyata Tamansiswa.

Sugiyono, 2006. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.